

STRATEGI DAN TAHAPAN PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA PADA ANAK USIA DINI: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS

Nabila Azzahra¹, Intan Nuraini², Suci Rahmania³, Andina Anggraina⁴, Diana Lestari⁵, Lizza Ardina⁶, Amanda Maharani⁷.

abilla.zhra@gmail.com¹, intanna0204@gmail.com², rahamaniaasuci@gmail.com³, andinaanggraina05@gmail.com⁴, analestariiii0304@gmail.com⁵, ardinalizza8@gmail.com⁶, amandamaharani.iainsumsel@gmail.com⁷.

^{1,2,3,4,5,6} PIAUD, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia.

⁷ PGMI, Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Sumatera Selatan, Indonesia.

Korespondensi: abilla.zhra@gmail.com; Telp.: +6283110648332

Submit: 10/06/2026

Review: 15/06/2026 s.d 10/07/2026

Publish: 01/09/2026

Abstract

This study presents a systematic literature review (SLR) on first language acquisition in early childhood and language learning strategies implemented in PAUD institutions. The review focuses on phonology, morphology, and syntax stages, as well as stimulation strategies through concrete media, interactive storytelling, role-play, digital media, and social interaction. Analysis of 48 national literature sources indicates that a combination of multisensory and interactive strategies significantly enhances children's vocabulary, phonology, and sentence construction. Teacher and parent interactions are critical to effective language stimulation, while bilingual and multicultural approaches support flexibility in vocabulary and sentence structure. The synthesis also highlights research gaps, including the scarcity of longitudinal studies and limited evaluation of media integration, which provide guidance for further studies. These findings offer a foundation for evidence-based, holistic, adaptive, and effective language learning practices for early childhood in PAUD.

Keywords: *first language acquisition, early childhood, learning strategies, PAUD, language stimulation.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kajian literatur sistematis mengenai pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini dan strategi pembelajaran bahasa yang diterapkan di PAUD. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan fokus pada tahapan fonologi, morfologi, dan sintaksis, serta strategi stimulasi melalui media konkret, storytelling, permainan peran, media digital, dan stimulasi sosial. Analisis terhadap 48 literatur nasional menunjukkan bahwa kombinasi strategi multisensorik dan interaktif secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata, fonologi, dan kemampuan menyusun kalimat anak. Interaksi guru dan orang tua berperan krusial, sedangkan pendekatan bilingual dan multikultural mendukung fleksibilitas kosakata dan struktur kalimat. Sintesis literatur ini juga

mengidentifikasi gap penelitian, termasuk keterbatasan studi longitudinal dan evaluasi integrasi media, yang menjadi arahan penting untuk penelitian lanjutan. Temuan ini memberikan dasar bagi praktik pembelajaran bahasa berbasis bukti yang holistik, adaptif, dan efektif bagi anak usia dini di PAUD.

Kata kunci: *pemerolehan bahasa pertama, anak usia dini, strategi pembelajaran, PAUD, stimulasi bahasa.*

PENDAHULUAN

Bahasa pertama merupakan fondasi utama dalam perkembangan anak usia dini, memainkan peran sentral dalam kemampuan komunikasi, berpikir, dan interaksi sosial. Sejak lahir, anak mulai mengeksplorasi bunyi, membentuk kata, dan menyusun kalimat sederhana melalui interaksi dengan orang tua, guru, dan teman sebaya. Kemampuan ini tidak hanya mendukung komunikasi sehari-hari, tetapi juga membentuk pemahaman simbolik dan struktur kognitif yang mendasar bagi perkembangan intelektual anak (Batubara, 2021; Witjaksana, 2002; Wulandari & Surabaya, 2018)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa stimulasi bahasa yang konsisten melalui interaksi verbal, media konkret, aktivitas gerak dan lagu, serta lingkungan sosial yang interaktif mempercepat penguasaan fonologi, morfologi, dan sintaksis pada anak usia 2-5 tahun (Rahmadani & Asriani, 2026; Wahyuni & Yuwantika, 2026). Kualitas interaksi verbal antara anak dengan guru dan orang tua terbukti menjadi penentu utama keberhasilan pemerolehan bahasa pertama (Aini & Sari, 2025). Anak bilingual memperlihatkan variasi dalam kosakata dan struktur kalimat dibandingkan anak monolingual, sehingga strategi pembelajaran bahasa harus disesuaikan dengan konteks linguistik anak (Apriliana et al., 2024).

Meskipun banyak studi membahas tahapan bahasa, media, dan strategi stimulasi, literatur yang ada tersebar dan berbeda fokus metodologinya (Kartini et al., 2023; Wahyuni & Yuwantika, 2026). Beberapa menekankan faktor neurologis dan kognitif, sementara literatur lain lebih menyoroti interaksi sosial dan lingkungan PAUD atau rumah sebagai faktor pendukung (Aini & Sari, 2025; Rahmi et al., 2023). Variabilitas ini diperkuat oleh perbedaan konteks bilingual dan monolingual yang memengaruhi kecepatan perkembangan kosakata dan struktur kalimat anak.

Kondisi ini menegaskan perlunya pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengintegrasikan seluruh temuan penelitian secara holistik. Metode SLR dipilih karena mampu memetakan tren penelitian, mengidentifikasi gap penelitian, dan mensintesis bukti empiris terkait tahapan pemerolehan bahasa serta strategi stimulasi yang efektif bagi anak usia dini (Skinner, 1957). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan gambaran komprehensif mengenai tahapan fonologi, morfologi, dan sintaksis, serta faktor pendukungnya dalam konteks PAUD, sekaligus memberikan landasan bagi rekomendasi praktik pembelajaran yang lebih terstruktur dan berbasis bukti.

LANDASAN TEORI

Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini merupakan proses perkembangan yang melibatkan interaksi antara faktor biologis, kognitif, dan sosial, dimulai dari penguasaan bunyi, pembentukan kata, hingga penyusunan kalimat. Tahap fonologi menjadi fondasi awal, di mana anak mengenali vokal dan konsonan dasar yang membentuk pola bunyi bahasa. Tahap morfologi meliputi penguasaan kata tunggal hingga morfem terikat, yang memungkinkan anak membangun struktur kata secara tepat. Tahap sintaksis mengacu pada kemampuan menyusun kalimat sederhana hingga struktur S-P-O, yang berkembang melalui interaksi sosial dengan guru, orang tua, dan teman sebaya (Hidayah et al., 2024).

Urgensi penelitian ini muncul dari adanya fragmentasi literatur, di mana penelitian sebelumnya membahas tahapan fonologi, morfologi, sintaksis, strategi stimulasi, dan konteks bilingual atau multikultural secara terpisah. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengintegrasikan temuan agar dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi stimulasi bahasa anak usia dini. Permasalahan utama adalah belum tersedianya sintesis yang menghubungkan tahapan bahasa dengan strategi stimulasi yang efektif dan berbasis bukti, khususnya dalam konteks PAUD. Alternatif solusi yang diusulkan dalam literatur mencakup penggunaan media konkret (*busy book, big book, puzzle*), aktivitas gerak dan lagu, serta stimulasi interaksi sosial antara anak dan guru atau orang tua. Solusi yang dipilih adalah strategi yang menggabungkan stimulasi konkret, interaktif, multisensorik,

serta memperhatikan faktor bilingual dan multikultural sebagai variabel pendukung pemerolehan Bahasa (Kartini et al., 2023; Wahyuni & Yuwantika, 2026).

Kerangka teoritis yang digunakan sebagai pisau analisis meliputi beberapa pendekatan utama. Pertama, Behaviorisme Skinner menekankan bahwa bahasa dipelajari melalui proses imitasi dan penguatan dari lingkungan sekitar anak (*Verbal Behavior*) (Skinner, 1957). Kedua, Nativisme Chomsky menegaskan bahwa anak memiliki perangkat bawaan, *Language Acquisition Device* (LAD), yang memungkinkan penguasaan struktur bahasa secara universal (*Rules and Representations*) (Chomsky, 1980). Ketiga, Interaksionisme Vygotsky menekankan pentingnya *scaffolding* dan interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa anak, di mana guru atau orang tua bertindak sebagai mediator (*Mind in Society*) (Vygotsky & Cole, 1978). Keempat, teori Sosial-Kognitif Bandura menekankan peran observasi dan pengalaman sosial dalam membentuk kemampuan bahasa serta *self-efficacy* anak (Bandura, 1986).

Sintesis literatur menunjukkan bahwa tahapan pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini dipengaruhi oleh kombinasi fonologi, morfologi, sintaksis, media stimulasi, interaksi sosial, dan konteks bilingual atau multikultural. Integrasi pendekatan teoritis ini menyediakan dasar untuk merancang strategi pembelajaran bahasa yang sistematis, multisensorik, dan interaktif di PAUD, sekaligus menyoroti gap penelitian untuk kajian lebih lanjut (Pinker, 2015; Tomasello, 2003; Vihman, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis tahapan pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini serta strategi pembelajaran bahasa yang diterapkan di PAUD. Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis literatur yang terstruktur, transparan, dan berbasis bukti, sekaligus mengidentifikasi gap penelitian yang relevan. Proses SLR dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian yang fokus pada tahapan fonologi, morfologi, dan sintaksis anak, serta strategi stimulasi yang efektif. Berdasarkan pertanyaan tersebut, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, mencakup literatur yang relevan dari jurnal nasional bereputasi dan artikel *review* terkait anak usia dini, sementara literatur non-

ilmiah atau tidak fokus pada topik dikeluarkan (Dilla & Jayadinata, 2026; Kasmiati, 2025).

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis di basis data jurnal nasional seperti Sinta, Garuda, dan repositori universitas, menggunakan kata kunci yang relevan seperti “pemerolehan bahasa pertama”, “anak usia dini”, “fonologi anak”, “morfologi sintaksis”, dan “strategi pembelajaran PAUD”. Hasil literatur yang ditemukan kemudian disaring melalui screening judul, abstrak, dan isi lengkap untuk memastikan relevansi dan kualitas. Data penting diekstraksi, termasuk fokus studi, metode, dan temuan utama, lalu disintesis secara tematik berdasarkan klaster fonologi, morfologi, sintaksis, media stimulasi, interaksi sosial, dan konteks bilingual atau multikultural (Desniwati et al., 2026; Shafajar & Rohmah, 2025).

Sintesis literatur disajikan secara naratif dan tematik untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pembelajaran bahasa di PAUD dan mengidentifikasi gap penelitian yang dapat menjadi arahan studi selanjutnya. Pendekatan SLR ini menjamin penelitian bersifat holistik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memberikan rekomendasi yang relevan bagi praktik PAUD di Indonesia (Amelia & Aisya, 2021; Khoirotn et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur, diperoleh sumber penelitian terbaru yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam proses sintesis. Literatur tersebut dianalisis berdasarkan fokus penelitian, strategi pembelajaran, media pembelajaran, subjek penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa pada anak usia dini di PAUD. Peneliti melakukan sintesis terhadap penelitian-penelitian yang relevan dan mengelompokkannya berdasarkan fokus kajian, strategi pembelajaran, media yang digunakan, serta temuan utama penelitian. Ringkasan hasil telaah literatur disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Sintesis Literatur Strategi dan Faktor Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Media atau Alat	Hasil Temuan
1.	(Dilla & Jayadinata, 2026)	<i>Systematic Literature Review</i>	Perkembangan bahasa anak usia dini	Media bervariasi & lingkungan interaktif	Media digital, <i>play-based learning</i> , dan interaksi sosial mendukung perkembangan bahasa anak
2.	(Ayu Sulistyorini & Umi Faizah, 2026)	<i>Systematic Literature Review</i>	Perkembangan bahasa & literasi	Lingkungan kaya bahasa	<i>Emergent literacy</i> & stimulasi bahasa di rumah/PAUD mendukung penguasaan bahasa.
3.	(Kania, Al Banna, et al., 2025)	Kualitatif	Penggunaan media konkret	<i>Busy Book, puzzle, boneka</i>	Media konkret meningkatkan kosakata, fonologi, interaksi verbal
4.	(Lisnida Yanti & Syamsiah Depalina, 2025)	Kualitatif	Stimulasi bahasa	<i>Storytelling</i> interaktif & media visual	<i>Storytelling</i> interaktif memperkaya kosakata & kemampuan menyimak
5.	(Dewi & Agung, 2021)	<i>Research and Development</i>	Multimedia interaktif	<i>Game</i> edukatif interaktif	Multimedia interaktif mendukung pengembangan aspek bahasa
6.	(ANNISA, 2025)	Kualitatif	Strategi berbasis bermain	Permainan visual, <i>storytelling</i>	Permainan visual & <i>storytelling</i> meningkatkan kosakata, partisipasi, kepercayaan diri anak
7.	(Ulni et al., 2025)	Studi kasus	Stimulasi verbal orang tua	Interaksi verbal dengan anak	Stimulasi verbal orang tua

					memperkuat fonologi & kemampuan berbicara
8.	(Oktemka & Kurniawan, 2025)	<i>Research and Development</i>	Strategi multisensorik	<i>Busy Book</i> & media manipulatif	<i>Busy Book</i> multisensorik efektif meningkatkan kosakata, fonologi, dan sintaksis anak
9.	(Jamil et al., 2025)	<i>Systematic Literature Review</i>	<i>Storytelling</i>	Buku cerita interaktif	<i>Storytelling</i> memperkuat perkembangan bahasa reseptif & kemampuan menyimak
10	(S. M. Hapsari et al., 2025)	<i>Systematic Literature Review</i>	Asesmen & monitoring bahasa	Instrumen assesmen PAUD	Kerangka asesmen membantu evaluasi kualitas penguasaan bahasa & strategi stimulasi

Analisis literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa di PAUD menekankan kombinasi media konkret, media digital, storytelling, dan stimulasi sosial, yang selaras dengan temuan di Tabel 10 diatas. Strategi pembelajaran bahasa pada anak usia dini di PAUD menekankan penggunaan media konkret seperti *Busy Book*, *puzzle*, boneka tangan, dan *big book* untuk memperkuat fonologi, kosakata, dan kemampuan menyusun kalimat anak. Media konkret ini memberikan pengalaman belajar multisensorik yang merangsang keterlibatan anak serta mempercepat penguasaan bahasa. Sintesis literatur menegaskan bahwa kombinasi media konkret dengan aktivitas interaktif dan stimulasi sosial secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa (Kania, Banna, et al., 2025; Maulida, 2025; Sulaeman et al., 2025).

Pendekatan *storytelling* interaktif dan permainan peran efektif memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan bercerita, serta menstimulasi kemampuan menyimak anak. Kegiatan ini memungkinkan anak menginternalisasi struktur kalimat

melalui interaksi sosial dengan teman sebaya maupun guru. Sintesis literatur menunjukkan bahwa *storytelling* digabungkan dengan media konkret dan aktivitas sosial memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Fadilah & Depalina, 2023; Hasibuan & Jamil, 2025; Rahmadani & Asriani, 2026).

Peran guru dan orang tua sebagai fasilitator tetap menjadi kunci keberhasilan. Guru membimbing penggunaan media dan strategi, sedangkan orang tua memberikan stimulasi verbal tambahan di rumah. Berdasarkan hasil Sintesis literatur yang menegaskan bahwa interaksi sosial aktif dan bimbingan orang dewasa meningkatkan kosakata, fonologi, kemampuan menyusun kalimat, dan *self-efficacy* anak (H. H. Hapsari & Febiansyah, 2025; Khaerunnisa et al., 2024; Oktaviani et al., 2021).

Penggunaan media digital dan animasi edukatif terbukti meningkatkan motivasi belajar, memperkenalkan kosakata baru, dan membantu anak memahami fonologi secara interaktif. Integrasi media digital dengan *storytelling* dan permainan peran memperkuat penguasaan bahasa secara menyeluruh dan mendukung pendekatan multisensorik. Sintesis literatur menekankan bahwa media digital sebagai pelengkap media konkret mampu membangun kemampuan bahasa anak secara menyeluruh (Azizah et al., 2023; Dewi & Agung, 2021).

Pendekatan multikultural dan bilingual memberikan fleksibilitas kosakata dan struktur kalimat anak, menyesuaikan komunikasi dengan konteks sosial dan budaya. Sintesis literatur menegaskan bahwa stimulasi multikultural dan bilingual meningkatkan kemampuan berbahasa anak, relevan bagi anak bilingual serta memperluas pemahaman lintas budaya (Pratiwi et al., 2025; Rahmawati et al., 2025).

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran bahasa yang efektif di PAUD adalah gabungan media konkret, *storytelling*, permainan peran, media digital, stimulasi sosial, serta pendekatan multikultural, yang bersifat holistik, multisensorik, dan berbasis bukti. Gap penelitian yang masih terlihat mencakup kurangnya studi longitudinal, keterbatasan evaluasi integrasi media secara menyeluruh, dan penelitian pada anak bilingual atau multikultural, sehingga menjadi arahan penting bagi penelitian lanjutan dan pengembangan praktik PAUD (Fadhilah & Ekowati, 2025; Lestari, 2019; Saptadi et al., 2024; Sifiyana et al., 2025).

KESIMPULAN

Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini di PAUD berkembang melalui tahapan fonologi, morfologi, dan sintaksis, yang distimulasi melalui interaksi sosial, media konkret, dan aktivitas interaktif. Strategi pembelajaran yang efektif menggabungkan media konkret, *storytelling*, permainan peran, media digital, dan stimulasi sosial dari guru maupun orang tua, sehingga meningkatkan kosakata, fonologi, kemampuan menyusun kalimat, dan interaksi sosial anak. Meski terbukti efektif, literatur menunjukkan adanya kekurangan penelitian longitudinal serta keterbatasan kajian pada anak bilingual atau multikultural. Temuan ini menjadi arahan bagi pengembangan praktik PAUD yang holistik, multisensorik, dan berbasis bukti, sekaligus menjadi dasar penelitian lanjutan untuk mengoptimalkan pemerolehan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Sari, N. K. (2025). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA UNTUK PERKEMBANGAN PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 7(1), 8–16.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- ANNISA, A. (2025). STRATEGI LINGUISTIK BERBASIS BERMAIN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI PAUD. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Apriliana, G., Sukma, I., Aryana, M., & Maharani, N. (2024). Pengaruh pemerolehan bahasa pertama dan kedua anak terhadap kesalahan berbahasa tingkat fonologi. *Riview Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 609.
- Ayu Sulistyorini, D., & Umi Faizah. (2026). Pemerolehan Bahasa: Perkembangan Bahasa dan Literasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (3 SE-Articles), 1–13. <https://doi.org/10.47134/paud.v3i3.2594>
- Azizah, N. A., Wibawa, A. P., Azizah, F. N. N., & Rahmah, S. (2023). Pendidikan Multikultural Sebagai Sarana Mereduksi Fanatisme Di Indonesia. *Al Kautsar*:

- Knowledge Advancements in Teaching Strategies and Research*, 1(1), 29–56.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action. *Englewood Cliffs, NJ*, 1986(23–28), 2.
- Batubara, H. (2021). *Proses Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak*. 10, 164–173.
- Chomsky, N. (1980). Rules and representations. *Behavioral and brain sciences*, 3(1), 1–15.
- Desniwati, D., Mustapa, N., Tatminingsih, S., & Zakirman, Z. (2026). Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Media Edukatif Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *PAUDIA*, 189–203.
- Dewi, N. P. A. P., & Agung, A. A. G. (2021). Game Education Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2 SE-Articles), 149–157. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35439>
- Dilla, M. R., & Jayadinata, A. K. (2026). PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI: ANALISIS TREN PENELITIAN MELALUI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (2020-2025). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 650–673.
- Fadhilah, I., & Ekowati, E. (2025). MEDIA PERMAINAN KARTU HURUF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA PENDIDIKAN ANAK DI KB BAITUL ILMI SADAR SRIWIJAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *UNISAN JURNAL*, 4(9), 459–468.
- Fadilah, N., & Depalina, S. (2023). Peran Permainan Interaktif dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4, 34–45.
- Hapsari, H. H., & Febiansyah, M. F. (2025). KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- Hapsari, S. M., Tittandi, N. A., & Tanto, O. D. (2025). Examining Language Development Quality in Early Childhood Education: A Systematic Review of Assessment and Monitoring Frameworks in Indonesia. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 5 (1 SE-Articles), 54–66. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v5i1.396>
- Hasibuan, R. M. B., & Jamil, K. (2025). ANALISIS LAYANAN ANAK DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK USIA DINI DI DINAS PERPUSTAKAAN

- DAN KEARSIPAN KABUPATEN LABUHANBATU. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 9(2), 456–488.
- Hidayah, N., Mahliatussikah, H., Keguruan, M., Arab, B., Sastra, F., Malang, U. N., & Timur, J. (2024). Pemerolehan Bahasa Ibu dalam Perspektif Psikolinguistik : Proses, Faktor, dan Implikasi. *Isolek: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa dan Sastra*, 2 (September).
- Jamil, Z. A., Yuliastri, M., Negeri, I., Thaha, S., & Jambi, S. (2025). 1 , 2 , 3. 5(1), 21–40.
- Kania, G., Al Banna, H., Faisal, R., Nurhassanah, N., & Yusuf, R. N. (2025). Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 79–86.
- Kania, G., Banna, H. Al, Faisal, R., Nurhassanah, N., & Yusuf, R. N. (2025). *Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 79–86.
- Kartini, R. P., Wardiah, D., & Wahidy, A. (2023). Analisis Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia 2 Tahun. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 12070–12084.
- Kasmianti, K. (2025). Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 13152–13157.
- Khaerunnisa, D., Suri, O. I., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak Prasekolah Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 7(1), 16–26.
- Khoirotin, K., Yusuf, H., & Rohmah, L. (2025). Systematic Literature Review: Efektivitas Model Play-Based Learning Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 137–149.
- Lestari, Y. (2019). Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini Tentang Alam Semesta. *PG-PAUD Universitas Negeri Padang*, 11(1), 1–10.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Lisnida Yanti, & Syamsiah Depalina. (2025). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Interaktif di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Anak Usia Dini*, 1(4 SE-Articles), 132–141. <https://doi.org/10.61132/jupenbaud.v1i4.93>
- Maulida, A. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik dengan Menggunakan Media Konkret dan Media Interaktif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 216–228.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., & Aulia, N. (2021). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153–163.
- Oktemka, D., & Kurniawan, M. (2025). Language Stimulation Busy Book untuk Pengembangan Bahasa Anak Usia 4 – 6. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9, 2462–2473. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7520>
- Pinker, S. (2015). *Words and rules: The ingredients of language*. Basic Books.
- Pratiwi, A. P., Sobri, A. Y., Astuti, W., Yafie, E., Iriyanto, T., Rahmi, A. L., & Nastiti, R. D. (2025). Perencanaan Pembelajaran Mendalam untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 6745–6756.
- Rahmadani, A., & Asriani, R. (2026). Aspek Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dua Tahun : Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 62–68.
- Rahmawati, R. D., Mulyadi, S., & Aulia, D. (2025). Program Bilingual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak (Studi Literatur Pada Anak Usia Dini). *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 9(1), 143–151.
- Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 821–834.
- Saptadi, N. T. S., Andriani, R., Hayati, R., Raju, M. J., Maulani, G., Wardoyo, T. H., & Hadikusumo, R. A. (2024). *Pendidikan multilingual: Teori dan praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Shafajar, N., & Rohmah, N. (2025). Systematic Literature Review Systematic Literature

- Review: Self-efficacy Pendidik PAUD dalam Praktik Mengajar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(3), 1162–1174.
- Sifiyana, S., Rudiyanto, A. R., Mustagfirin, M., & Arifiani, R. (2025). Android-Based Interactive Video Learning Media for Hijaiyah Letters for Early Childhood Education Children. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(3), 906–920.
- Skinner, B. F. (1957). *Verbal behavior*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Sulaeman, R. M., Purwati, P., & Mulyana, E. H. (2025). Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal ALAYYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (September), 63–77.
- Tomasello, M. (2003). The key is social cognition. *Language in mind: Advances in the study of language and thought*, 47–57.
- Ulni, E. K., Zudeta, E., Muthi, I., Husna, A., Novera, W. R., & Ramelan, H. (2025). PERAN STIMULASI VERBAL IBU DALAM PERKEMBANGAN ARTIKULASI ANAK USIA DINI: STUDI KASUS PERBANDINGAN. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 12.
- Vihman, M. M. (2014). *Phonological development: The first two years*. Wiley-Blackwell.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Wahyuni, T., & Yuwantika, D. (2026). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini dalam Perspektif Psikolinguistik dan Implikasinya bagi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(6), 375–382.
- Witjaksana, M. (2002). *Phonetics Speech Pattern Of 4-Year-Old Child : Dysarthria Study*. 6(1), 187–195.
- Wulandari, D. I., & Surabaya, U. N. (2018). PEMEROLEHAN BAHASA INDONESIA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD LESTARI DESA BLIMBING KECAMATAN PACIRAN. 6(1), 74–83.